

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah gambaran secara rinci terkait objek yang akan diteliti. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>1</sup>

Menurut Best pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Jadi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan sebuah kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci berdasarkan pengamatan atau observasi, wawancara serta dokumentasi yang sudah di lakukan sebelumnya terhadap objek penelitian.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan di teliti. Sesuai dengan fokus penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data yang sudah di dapat dari lapangan.

#### B. Definisi Operasional

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan ataupun membrikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut<sup>3</sup>. Definisi operasional ini diperlukan untuk menghindari salah pengertian serta penafsiran antara peneliti dan pembaca nantinya. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Kontrol Diri

Kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi yang kurang penting atau tidak penting dan kemampuan individu dan kemampuan individu untuk memilih perilaku yang diyakininya<sup>4</sup>. Terdapat tiga aspek dalam kontrol diri yaitu:

##### a. Mengontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Mengontrol perilaku atau *behavior control* merupakan suatu tindakan langsung terhadap lingkungan, hal ini berarti individu memiliki kemampuan untuk mengontrol diri dengan baik. Individu tersebut akan mampu menentukan perilakunya sendiri dan jika individu tersebut tidak mampu, maka akan menggunakan sumber dari luar dirinya. Output atau bentuk dari kontrol perilaku ini adalah narasumber mampu menolak keinginan yang tidak sesuai dengan keinginannya dalam hal ini beberapa narasumber ada yang menghapus aplikasi belanja online di ponselnya, berhenti mengikuti artis yang selalu mengiklankan barang-barang terutama baju, tas, hijab dan makeup.

---

<sup>3</sup> Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia

<sup>4</sup> ibid

b. Mengontrol Kognisi (*Cognitive Control*)

Mengontrol kognisi atau *cognitive control* merupakan kemampuan individu mengolah informasi yang diterima dengan cara menginterpretasikan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologi untuk mengurangi tekanan. Output atau bentuk dari kontrol kognisi ini adalah narasumber mampu menilai suatu keadaan dengan cara memperhatikan berbagai segi positif dan negatif secara subjektif. Dalam hal ini beberapa narasumber berfikir ulang ketika ingin membelanjakan uangnya karena efek yang akan ditimbulkan seperti usaha yang tidak berkembang dan tidak memiliki tabungan untuk masa depan, dan segi positifnya setelah tidak berperilaku konsumtif beberapa narasumber jadi bisa menabung dan menghemat pengeluaran.

c. Mengontrol Keputusan (*Decisional Control*)

Mengontrol keputusan atau *decisional control* merupakan sebuah kemampuan individu untuk memilah dan memilih hasil yang diyakini individu dalam menentukan keputusan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kebebasan, kesempatan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih suatu tindakan proses yang mengikat dirinya. Dalam hal ini beberapa narasumber mampu memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan agar tidak berperilaku konsumtif. Output atau bentuk perilaku dalam kontrol keputusan ini adalah beberapa narasumber mengurangi frekuensi bergaul dengan lingkungan atau orang-orang yang berpotensi

memiliki perilaku konsumtif.

## 2. Perilaku Konsumtif

Fromm menyatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu. Jadi perilaku konsumtif ini merupakan perilaku gemar berbelanja barang yang tidak terlalu dibutuhkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Output dari perilaku konsumtif yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- a. keinginan individu untuk membeli barang yang kurang diperlukan
- b. Perasaan tidak puas individu untuk selalu memiliki barang yang belum dimiliki
- c. Sikap individu dalam membeli barang, yang berfoya-foya
- d. Kesenangan individu dalam membeli barang dengan harga mahal yang tidak sesuai dengan nilai dan manfaatnya

### C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 4.

langsung turun mendatangi rumah para narasumber di Desa Tegalana guna mendapatkan data yang banyak dan rinci dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dalam mengumpulkan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>6</sup>

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti sebelumnya memberitahu narasumber guna meminta izin agar dirinya mau menjadi narasumber dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat 8 orang narasumber yang akan menjabarkan pengalamannya sesuai dengan judul penelitian dan mereka akan bekerja sama menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Tegalana Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini didasarkan pada pra observasi yang menunjukkan wanita karier di Desa Tegalana semakin banyak. Hal itu disebabkan kemajuan zaman dan tingkat pendidikan yang semakin tinggi membuat wanita di Desa Tegalana memilih menjadi wanita karier untuk masa depannya yang lebih baik.

Meningkatnya wanita yang berkarier dan semakin mudahnya mengakses teknologi di zaman sekarang, serta dorongan untuk memenuhi keinginan terkait barang-barang yang ditawarkan hal inilah yang mempengaruhi munculnya fenomena perilaku konsumtif belanja *online* di Desa Tegalana. Hal ini yang menjadikan peneliti memilih Desa Tegalana sebagai lokasi penelitian “Kontrol Diri dalam Membatasi Perilaku Konsumtif pada Wanita Karier di Desa

---

<sup>6</sup> Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007).

Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.”

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang menjadi pusat perhatian atau objek penelitian. Baik berupa kata-kata atau tindakan dari seseorang. Data ini dihasilkan melalui proses wawancara secara langsung dengan narasumber. Berdasarkan metode ini objek penelitian dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki hubungan dengan penelitian.<sup>7</sup> Diantara para narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita usia dewasa awal yang bekerja
- b. Memiliki aplikasi e-commerce atau aplikasi belanja online
- c. Memiliki sosial media
- d. Memiliki penghasilan diatas 500 ribu rupiah

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer berupa dokumen, arsip, buku catatan yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti yaitu transkrip belanja online subjek penelitian.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder akan membantu menambah data yang diburuhkan oleh peneliti yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan hasil yang lebih valid.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang di gunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditemukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>9</sup>

Dalam pengumpulan data tentang kontrol diri dalam membatasi perilaku konsumtif pada wanita yang berkarier, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti dan data-data yang faktual serta akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam

*Interview* yang sering di sebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>10</sup> Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dan subjek, semacam percakapan yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Hal ini di lakukan oleh dua orang atau lebih.<sup>11</sup>

Jadi wawancara mendalam ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 131.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 155.

<sup>11</sup> Arikunto, 107.

yang sebanyak-banyaknya dari subjek, sehingga hasil yang didapat berupa data yang benar dan akurat guna untuk menyusun penelitian yang di buatnya.

Dalam hal ini peneliti menentukan terlebih dahulu siapa yang akan di wawancarai serta menyiapkan garis besar pertanyaan yang sesuai dengan judul penelitian. Disinilah peneliti berperan aktif dalam bertanya menuju permasalahan yang ingin di pertanyakan kepada sumber data atau informan, supaya memperoleh jawaban dari masalah yang ditelinya.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan langsung secara spontan, menurut Arikunto pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>12</sup> Dalam wawancara ini, pewawancara mengajukan banyak pertanyaan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut arahnya tidak menentu dan hanya garis besar yang akan di pertanyakan. Hal ini di lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci.

Wawancara pada subjek penelitian membahas tentang:

- a. Bagaimana bentuk mengontrol perilaku konsumtif pada wanita karier di Desa Tegal.
- b. Bagaimana bentuk mengontrol kognisi perilaku konsumtif pada wanita karier di Desa tegalan.
- c. Bagaimana bentuk mengontrol keputusan perilaku konsumtif pada wanita karier di Desa Tegal.

## 2. Observasi

---

<sup>12</sup> Arikunto, 128.



Secara umum observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data penelitian. Yakni pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena dan obyek yang ada di lapangan.<sup>13</sup> Untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.<sup>14</sup> Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati. Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kontrol diri dalam membatasi perilaku konsumtif pada wanita karier di Desa Tegalan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, yaitu tentang kontrol diri dalam membatasi perilaku konsumtif pada wanita karier di Desa Tegalan, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Instrumen tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisis dengan cara terlibat langsung dalam berbagai kegiatan. Sehingga penelitian ini valid adanya tanpa rekayasa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>15</sup>

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupacatatan-catatan data diri subjek, guna untuk mengetahui usia serta pekerjaan yang sedang dijalannya.

---

<sup>13</sup> M. Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 182.

<sup>14</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 21.

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas. Kemungkinan instrumen penelitian tersebut di kembangkan secara sederhana yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara.<sup>16</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap kelengkapan data yang masih kurang. Dari ketiga tahapan tersebut untuk mengecek keabsahan data lebih banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh karen aitu jika terdapat data yang kurang atau tidak relevan maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data yang dimiliki memiliki validitas yang tinggi.

Moleong menyatakan bahwa dalam suatu penelitian perlu adanya suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data pada temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik *Persitent observatian* (ketekunan atau keajekan pengamatan).<sup>17</sup>

Ketekunan dalam pengamatan ini di maksudkan untuk menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan demean persalanat atau isu-isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>18</sup>

Hal ini berarti peneliti lebih baik mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Setelah itu peneliti menelaah

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 401.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 177.

secara rinci hingga sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian di maksudkan supaya peneliti dapat memahami gejala-gejala yang ada secara mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan perilaku konsumtif pada subjek penelitian dalam bentuk bukti perbelanjaan online maupun offline. Diantaranya adalah pertama, dengan meneliti data-data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua, mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya semua yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, dimana inti dari analisis data ini terletak tiga proses mendasar yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul antara yang satu dengan yang lainnya apakah saling berkaitan.

Data mentah yang dikumpulan tidak akan ada gunanya jika tidak diolah atau dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis maka data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>19</sup>

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sugiyono menyatakan bahwa data yang

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 442.

diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data berikutnya.

Dalam tahapan ini sebelum mereduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang di sebut sebagai data *collection*. Setelah mendapatkan data kemudian peneliti melakukan reduksi data terhadap data yang sudah diperoleh dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data ini maka akan mempermudah peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah di sesuaikan dengan tema yang diteliti.

## 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, kemudian data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang sifatnya naratif, sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang akan diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>20</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara mendalam maupun dokumentasi.

## 3. Penarikan kesimpulan

---

<sup>20</sup> Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, 17.

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan akhir dalam analisis data, dan hasil kesimpulan maka peneliti akan mengetahui jawaban dari permasalahan yang ditelitinya. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.<sup>21</sup>

Kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Kesimpulan yang dibuat ini diharapkan memiliki relevansi serta bisa menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses pengecekan ulang yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah disusun sebelumnya dalam penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi akan menjadi landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

## **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian terkait “Kontrol Dalam Membatasi Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karier di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.” Dibagi menjadi empat tahapan yakni sebagai berikut:

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun proposal penelitian, melaksanakan seminar penelitian, meminta izin terhadap subjek penelitian untuk di jadikan subjek penelitian yang sesungguhnya.

---

<sup>21</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 28.

## 2. Tahap pengerjaan lapangan

Tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan dilapangan seperti: pengumpulan data dari informan yang terkait dengan fokus penelitian atau wawancara awal dan pencatatan data.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Pertama, reduksi data. Kedua, penyajian data. Ketiga, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul sebelumnya secara sistematis dan terperinci sehingga data yang didapat tersebut mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada pihak lain secara jelas.

## 4. Tahap penyelesaian

Tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti, dengan membuat laporan tertulis terkait penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah di analisis dan di simpulkan dalam bentuk skripsi. Yaitu berupa laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri.